

ABSTRACT

A Comparative Analysis of Mediation in Alternative Civil Disputes Resolution in Indonesia and Singapore

Quwais Juhdi Arian

422021311059

Civil dispute resolution through litigation often encounters obstacles such as high costs, lengthy procedures, and the potential for prolonged conflict between parties. As an alternative, mediation offers a more efficient, faster, confidential dispute resolution method that emphasizes a win-win solution. However, the effectiveness of mediation largely depends on the legal system governing it. This study aims to comparatively analyze the mediation systems for civil dispute resolution in Indonesia and Singapore as a form of alternative dispute resolution. The research adopts a normative juridical method with a statutory and comparative approach. Based on the findings. In Indonesia, mediation is regulated through Law No. 30 of 1999 and Supreme Court Regulation (PERMA) No. 1 of 2016, functioning as a complementary mechanism to litigation and requiring court endorsement for its outcomes to have legal force. Conversely, Singapore regulates mediation comprehensively through the Mediation Act 2017 and has ratified the Singapore Convention on Mediation 2019, enabling mediated settlements to have immediate enforceability and international recognition. While mediation costs are generally lower in Indonesia, Singapore's system is more advanced in terms of efficiency, legal enforceability, and global competitiveness.

Keywords: mediation, alternative dispute resolution, enforceability

ABSTRAK

Analisis Kompratif Mediasi Dalam Alternatif Penyelesaian Sengketa Perdata Di Indonesia Dan Singapore

Quwais Juhdi Arian

422021311059

Penyelesaian sengketa perdata melalui jalur litigasi kerap menghadapi kendala berupa biaya tinggi, proses panjang, dan potensi konflik berkepanjangan antar pihak. Sebagai alternatif mediasi menjadi solusi penyelesaian sengketa yang lebih efisien, cepat, dijamin kerahasiaannya, dan mengedepankan win-win solusi. Namun proses mediasi sangat bergantung pada sistem hukum yang mengaturnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komperatif sistem mediasi dalam penyelesaian perdata di Indonesia dan Singapura. Sebagai bentuk alternatif penyelesaian sengketa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan perbandingan. Berdasarkan hasil dari penelitian tentang analisis komperatif mediasi dalam alternatif penyelesaian sengketa perdata di Indonesia dan Singapura. Indonesia mengatur mediasi melalui UU No. 30 Tahun 1999 dan PERMA No. 1 Tahun 2016, yang bersifat pelengkap proses peradilan dan memerlukan pengesahan pengadilan agar hasilnya memiliki kekuatan hukum. Di sisi lain, Singapura mengatur mediasi secara komprehensif melalui Mediation Act 2017 dan meratifikasi Singapore Convention on Mediation 2019, yang memungkinkan hasil mediasi langsung memiliki kekuatan eksekutorial dan pengakuan internasional. Meskipun biaya mediasi di Indonesia lebih murah, sistem di Singapura lebih unggul dalam aspek efisiensi, kekuatan hukum, dan daya saing global.

Kata kunci: mediasi, alternatif penyelesaian sengketa, eksekusi.